

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN ISI YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN DOSEN PEMULA**



Judul Penelitian

**Komedi Dalam Perspektif Manajemen Seni Pertunjukan:
Tinjauan Pustaka Sistematis**

Peneliti :

Trisna Pradita Putra, S.Sos., M.M. (Ketua)
NIP. 198610052015041001 NIDN. 0005108608
Rachel Sunu Swastika (Anggota)
NIM. 1810136026

Dibiayai oleh DIPA ISI Yogyakarta tahun 2022
Nomor: DIPA-023.17.2.677539/2022 tanggal 17 November 2021
Berdasarkan SK Rektor Nomor: 266/IT4/HK/2022 tanggal 20 Mei 2022
Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian
Nomor: 2719/IT4/PG/2022 tanggal 23 Mei 2022

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN
November 2022

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN KEMAJUAN
PENELITIAN DOSEN INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN DOSEN PEMULA**

Judul Kegiatan : **Komedi Dalam Perspektif Manajemen Seni Pertunjukan:
Tinjauan Pustaka Sistematis**

Ketua Peneliti

Nama Lengkap : Trisna Pradita Putra, S.Sos., M.M.
Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Yogyakarta
NIP/NIK : 198610052015041001
NIDN : 0005108608
Jab. Fungsional : Lektor
Jurusan : Tata kelola Seni
Fakultas : FSR
Nomor HP : 08175480437
Alamat Email : josepradita@gmail.com
Biaya Penelitian : DIPA ISI Yogyakarta : Rp. 8.000.000
Tahun Pelaksanaan : 2022

Anggota Mahasiswa (1)

Nama Lengkap : Rachel Sunu Swastika
NIM : 1810136026
Jurusan : TATA KELOLA SENI (MANAJEMEN SENI)
Fakultas : SENI RUPA

Mengetahui
Dekan FSR



Dr. Timbul Raharjo, M.Hum.
NIP/NIK 196911081993031001

Yogyakarta, 28 September 2022
Ketua Peneliti



Trisna Pradita Putra, S.Sos., M.M.
NIP/NIK 198610052015041001

RINGKASAN

Komedi adalah salah satu seni tradisi yang penting untuk dikaji dalam perspektif manajemen seni pertunjukan. Penelitian ini dilakukan untuk memberikan tinjauan sistematis dari artikel yang diterbitkan di jurnal oleh para peneliti bidang manajemen seni khususnya manajemen seni komedi. Menggunakan metode *Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta-Analyses* (PRISMA), studi ini mengulas bagaimana kajian mengenai manajemen seni komedi telah dilakukan. Tujuan dari tinjauan pustaka ini adalah untuk mengetahui karakteristik artikel, jenis pengukuran, metodologi yang digunakan dan hasil penelitian mengenai manajemen seni komedi. Metode yang digunakan adalah sistematika Tinjauan Literatur. Pencarian artikel dilakukan secara online dengan menggunakan kata kunci “Comedy” dan/atau “comedy management” dan/atau “comedy production” dan/atau “Marketing comedy” dan/atau “Comedian”. Data yang digunakan untuk dalam tinjauan literatur ini berjumlah 115 artikel yang diambil dari data base jurnal Scopus, Ebscohost, Proquest dan Portal Garuda dalam periode 2012-2022. Penelitian ini menghasilkan gambaran proporsi riset komedi berdasarkan objek amatan, tema manajerial, jenis komedi yang diteliti, perkembangan jumlah riset komedi dan pemetaan ragam tema penelitian manajemen komedi. Berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI No. 42 TAHUN 2016 tentang Pengukuran dan Penetapan Tingkat Kesiapterapan Teknologi, maka TKT penelitian ini ada pada level 2 yaitu formulasi konsep atau aplikasi teknologi.

Kata_kunci: Manajemen, seni, *art management*, *systematic mapping literature*.

Comedy is one of the traditional arts that is important to study in the perspective of performing arts management. This study was conducted to provide a systematic review of articles published in journals by researchers in the field of art management, especially comedy arts management. Using the Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta-Analyses (PRISMA) method, this study reviews how studies on comedy art management have been carried out. The purpose of this literature review is to determine the characteristics of the article, the type of measurement, the methodology used and the results of research on comedy art management. The method used is a systematic literature review. Article searches are conducted online using the keywords “Comedy” and/or “comedy management” and/or “comedy production” and/or “Marketing comedy” and/or “Comedian”. The data used for this literature review amounted to 115 articles taken from the data base of the journal Scopus, Ebscohost, Proquest and Portal Garuda in the period 2012-2022. This research produces an overview of the proportion of comedy research based on the object of observation, managerial themes, types of comedy researched, the development of the number of comedy research and mapping of various themes of comedy management research. Based on the Regulation of the Minister of Research, Technology and Higher Education of the Republic of Indonesia No. 42 OF 2016 concerning the Measurement and Determination of the Level of Technology Readiness, the TKT of this research is at level 2, namely the formulation of concepts or technology applications.

PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa. Karena berkat dan pertolongan-Nya, penulis dapat menyelesaikan laporan kemajuan penelitian skema dosen pemula berjudul “Komedi Dalam Perspektif Manajemen Seni Pertunjukan: Tinjauan Pustaka Sistematis” ini. Tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada LPPM ISI Yogyakarta, karena telah memberi kesempatan dan dukungan sehingga penelitian ini dapat terlaksana. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi penting bagi peneliti bidang manajemen seni di kemudian hari. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi instrumen untuk menemukan *gap* keilmuan manajemen seni komedi yang belum banyak diteliti. Penulis menyadari ada kekurangan pada karya ilmiah ini. Oleh sebab itu, saran dan kritik senantiasa diharapkan demi perbaikan karya penulis di kemudian hari.

DAFTAR ISI

DAFTAR LAMPIRAN.....	5
BAB I. PENDAHULUAN.....	6
BAB II. TUNJAUAN PUSTAKA	8
A. Tinjauan Pustaka	8
B. Landasan Teori	9
BAB III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN.....	13
A. Tujuan Penelitian.....	13
B. Manfaat Penelitian	13
BAB IV. METODE PENELITIAN	14
BAB V. HASIL YANG DICAPAI	20
A. Aspek Manajerial Penelitian Komedi	20
B. Objek Amatan Riset Komedi	22
C. Jenis Komedi	22
D. Sebaran Jumlah Penelitian Komedi.....	23
E. Ragam Tema Penelitian Manajemen Seni Komedi	24
1) Manajemen Produksi Komedi.....	26
2) Manajemen Distribusi Karya	27
3) Manajemen SDM.....	27
4) Apresiasi/ Konsumsi	28
BAB VI. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA	Error! Bookmark not defined.
BAB VII. KESIMPULAN	30
LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined.
JADWAL.....	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Diagram Alir Seleksi Artikel	15
Gambar 2. Diagram Alir Penelitian	16
Gambar 3. Cheklist PRISMA	19
Gambar 4. Format Olah Data.....	20
Gambar 5. Proporsi Tema Riset Manajemen Komedi	21
Gambar 6. Objek Amatan Riset Komedi	22
Gambar 7. Jenis Komedi yang Diteliti.....	23
Gambar 8. Sebaran Jumlah Penelitian Komedi (Tahun 2012—2022)	23
Gambar 9. Sebaran Tema Utama Penelitian Manajemen Komedi	16
Gambar 10. Ragam Tema Penelitian Manajemen Komedi	24
Gambar 11. Pemetaan Tema Penelitian Manajemen Produksi Komedi	26
Gambar 12. Manajemen Distribusi Komedi	27
Gambar 13. Manajemen SDM Komedi	28
Gambar 14. Tema Riset Apresiasi/ Konsumsi Komedi	29

DAFTAR LAMPIRAN

Rekapitulasi Penggunaan Anggaran.....	35
Jadwal Kegiatan.....	37

BAB I. PENDAHULUAN

Komedi adalah salah satu seni tradisi yang penting untuk dikaji dalam perspektif manajemen seni pertunjukan. Komedi telah mengakar dan tumbuh menjadi bagian hidup masyarakat. Masyarakat Jawa telah mengakui profesi komedian sejak abad IX Masehi. Pendapat ini didasarkan pada isi dari prasasti Kuti (ditulis 18 Juli 840) yang menyebutkan adanya profesi ‘juru banol’. Kata “abanol” artinya lawak atau dagelan. Dagelan pada masa itu masuk dalam kelompok ‘*sang mangilala drbya haji*’ yaitu pejabat keraton yang mendapatkan gaji dari kraton (Haryono, 2008).

Lawak terus berkembang dan tumbuh menjadi salahsatu alternatif hiburan dalam Keraton pada jaman kerajaan Mataram Islam. Setiap hari kelahirannya, Putra Sri Sultan Hamengkubuwono VIII yaitu G.P. Hangabei selalu memanggil abdi dalem *oceh-ocohan* untuk menghibur di kediamannya. Kebiasaan inilah yang menjadi cikal bakal munculnya Dagelan Mataram (Trisusilowati, 1993) Lelucon abdi dalam *oceh-ocohan* ini kemudian dipancarkan melalui stasiun radio milik Belanda bernama MAVRO (*Mataramsce Vereniging Radio Omroep*) sebagai selingan dalam program *uyon-uyon* gending Jawa. Selingan yang diberi nama “dagelan” tersebut dan diisi oleh para abdi dalem seperti: Bekel Jayeng Dikoro, Bekel Tembong (RB. Lebdojowo), Den Jayeng Wandu (RB. Jayeng Wandu) serta dibantu Cokrosastro untuk membawakan peran wanita (dalam Trisno Trisusilowati, 1993).

Dalam proses penyelenggaraan suatu pertunjukan, manajemen seni memegang peranan yang sangat penting. Manajer seni bertugas menjadi penghubung antara seniman dan penonton. Selama lebih dari 2.000 tahun, seniman-manajer merupakan orang yang menciptakan dan mengatur pertemuan di antara seniman dan publik (Byrnes, 2009). Manajer seni tidak selalu memiliki jabatan formal, namun usaha kreatif, kepemimpinan, dan kemampuan manajer, menjadi fondasi yang di atasnya manajemen seni pertunjukan dibangun.

Agar dapat menjalankan pertunjukan secara berkelanjutan, komedian tentu melakukan praktik pengelolaan. Komedian yang identik dengan hal yang tidak serius, diduga melakukan praktik manajerial yang kuat. Diharapkan kajian ini mampu memberi kontribusi penting dalam dunia pengelolaan seni, khususnya terkait manajemen lawak dan perencanaan strategis jasa seni komedi. Penelitian ini sangat perlu dilakukan agar dapat digunakan sebagai rujukan dalam menyusun strategi pengelolaan seniman lawak di masa yang akan datang.

Kajian mengenai praktik manajerial komedi dilakukan melalui Tinjauan literatur. Tinjauan literatur adalah praktik penting untuk mengetahui bagaimana suatu ilmu pengetahuan dihasilkan melalui penelitian empirik, pemetaan kesenjangan pengetahuan, dan potensi

pengembangan di masa depan. Penelitian dilakukan untuk menemukan gap pengetahuan dari artikel yang diterbitkan di jurnal oleh para peneliti bidang manajemen seni khususnya manajemen seni komedi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta-Analyses (PRISMA). Penelitian ini dilakukan melalui 5 (lima) tahapan proses yaitu: 1) mendefinisikan kriteria kelayakan; 2) mendefinisikan sumber informasi; 3) pemilihan literatur; 4) pengumpulan data; 5) pemilihan item data. Pencarian artikel dilakukan secara online dengan menggunakan kata kunci “Comedy” dan/atau “comedy management” dan/atau “comedy production” dan/atau “Marketing comedy” dan/atau “Comedian” . Artikel yang digunakan untuk dalam tinjauan literatur ini yang diambil dari data base jurnal Scopus, Ebscohost dan Proquest dalam periode 2012-2022.

Berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI No. 42 TAHUN 2016 tentang Pengukuran dan Penetapan Tingkat Kesiapterapan Teknologi, maka TKT penelitian ini ada pada level 2 yaitu formulasi konsep atau aplikasi teknologi. Tingkat Kesiapan Teknologi penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pada pengembangan tema keilmuan seni, topik manajemen seni dan lebih spesifik lagi pada manajemen seni pertunjukan.